

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 97 remaja di SMKN 6 Bandar Lampung tahun 2025, diketahui bahwa sebanyak 47,42 % responden memiliki pengetahuan yang kurang mengenai seksual pranikah. Hal ini diuraikan sebagai berikut :

1. Pengetahuan remaja tentang pengertian seksual pranikah sebanyak 38,1% remaja masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pengertian seksual pranikah.
2. Pengetahuan remaja tentang bentuk seksual pranikah dari sebagian besar remaja sebanyak 51,5% memiliki pengetahuan yang kurang mengenai bentuk-bentuk seksual pranikah.
3. Hampir semua remaja berpengetahuan kurang tentang dampak seks pranikah sebanyak 70,1% remaja memiliki pengetahuan yang kurang mengenai dampak seksual pranikah.
4. Pengetahuan remaja tentang pencegahan seksual pranikah sebanyak 40,2% diketahui memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pencegahan terhadap perilaku seksual pranikah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan tentang seksual pranikah pada remaja di SMKN 6 Bandar Lampung, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Tempat Penelitian

- a. SMKN 6 Bandar Lampung

Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung tentang pemahaman siswa mengenai kesehatan reproduksi. Hal ini dapat dilakukan melalui memperkuat peran guru Bimbingan Konseling (BK), pelatihan pendidik mengenai pendekatan edukatif yang sesuai dengan karakteristik remaja, serta penyediaan media informasi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa/i. Guru mata pelajaran

seperti Biologi juga diharapkan menyisipkan materi tentang sistem reproduksi dan risiko seks pranikah dalam pembelajaran.

b. Bagi Petugas Kesehatan

Sekolah diharapkan bekerja sama dengan petugas kesehatan seperti puskesmas untuk rutin memberi penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja, terutama pencegahan seks pranikah. Edukasi bisa dilakukan melalui seminar, diskusi, konseling, serta media seperti video yang menggambarkan bentuk-bentuk perilaku seksual pranikah agar siswa lebih memahami dan waspada.

c. Bagi Siswa/i

Diharapkan siswa/i dapat lebih peduli dan sadar akan pentingnya menjaga diri dari pergaulan bebas dan perilaku seksual pranikah. Siswa/i perlu meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dengan mencari informasi dari sumber yang terpercaya, seperti guru, buku pelajaran, petugas kesehatan, atau kegiatan edukatif di sekolah. Selain itu, siswa juga harus mampu menjaga pergaulan yang sehat, memperkuat nilai keagamaan, serta terbuka terhadap orang tua dan guru agar terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan masa depan mereka.

2. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar atau acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang pengetahuan dan perilaku seksual remaja. Penelitian selanjutnya memperluas dengan menambahkan variabel seperti peran orang tua dalam memberikan edukasi seksual di lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya terhadap sikap dan keputusan remaja, serta dampak media sosial dalam membentuk pengetahuan dan perilaku seksual pranikah